

Analisis Kinerja Keuangan Melalui Analisis Trend Dan Compound Annual Growth Rate (CARG) Pada PT. Akr Corporindo, Tbk

Nia Janiati¹, Nurhayati²,

^{1,2}Prodi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima,
niajaniati91@gmail.com¹, nurhayati.stiebima@gmail.com²

Abstrak: Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Analisis Kinerja Keuangan Melalui Analisis Trend Dan *Compound Annual Growth Rate* (CARG) Pada PT.AKR Corporindo, Tbk. Metode penelitiannya yaitu menggunakan metode deskriptif, dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan data sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah 60 tahun dan sampel yang digunakan adalah 10 tahun yang merupakan laporan tahunan sektor distribusi produk di Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Hasil penelitian dengan menggunakan uji *t-test one sample* penjualan dan laba bersih pada PT.AKR Corpindo Tbk dikatakan baik karena lebih dari 20 %, yang artinya nilai kinerja keuangan pada Tingkat CAGR pendapatan Perusahaan PT.AKR Corpindo Tbk baik.

Kata kunci: Analisis Trend; *Compound Annual Growth Rate* (CARG).

Abstract: This study was conducted to determine the Analysis Of Financial Performance Through Trend Analysis And *Compound Annual Growth Rate* (CARG) at PT. AKR Corporindo, Tbk. The research method is using a descriptive method, with a quantitative approach. Data collection techniques using secondary data. The population in this study is 60 years old and the sample used is 10 years which is the annual report of the product distribution sector on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The sampling technique used *purposive sampling* technique. The results of the study using the *t-test one sample* sales and net income at PT. AKR Corpindo Tbk are said to be good because more than 20%, which means that the value of financial performance at the CAGR level of PT. AKR Corpindo Tbk's revenue is good.

Keywords: Trend Analysis; *Compound Annual Growth Rate* (CARG)

PENDAHULUAN

Laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses akuntansi yang akan menguji pekerjaan bagian pembukuan dari laporan keuangan tersebut. Di era globalisasi saat ini laporan keuangan memiliki peran yang sangat penting sebagai pemberian informasi tentang posisi keuangan suatu perusahaan, sehingga dapat mempermudah para investor atau para pengguna dalam hal pengambilan keputusan. Oleh sebab itu sebuah laporan keuangan harus dibuat sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang bersifat umum.

Melalui hasil analisis laporan keuangan, dapat diketahui bahwa penggunaan sumber-sumber ukonomi, kewajiban-keawajiban yang harus dipeenuhi, modal yang dimiliki perusahaan serta keuntungan yang mampu diperoleh oleh perusahaan. Laporan keuangan adalah gambaran tentang hasil atau perkembangan hasil kinerja suatu perusahaan. Dengan adanya laporan keuangan tersebut sangat membantu para pengguna laporan keuangan sebagai alat informasi dalam menilai kinerja perusahaan sehingga dapat mengambil keputusan yang tepat.

Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat diukur dan dilihat melalui hasil laporan keuangannya. Yaitu dengan menganalisis laporan keuangannya. Menurut harahap (2011) "analisis laporan keuangan merupakan salah satu media untuk mendapatkan informasi yang lebih banyak, lebih baik, akurat, dan dapat dijadikan sebagai bahan dalam proses pengambilan keputusan". Analisis laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan serta hasil yang telah dicapai sehubungan dengan pemilihan strategi perusahaan yang akan ditetapkan. selain itu, dengan melakukan analisis laporan keuangan perusahaan, maka pimpinan perusahaan dapat mengetahui keadaan finansial perusahaan serta hasil-hasil yang telah dicapai diwaktu lampau atau periode yang sedang berjalan.

Sebagaimana yang telah diketahui, tujuan utama laporan keuangan adalah selain menyediakan informasi yang menyangkut informasi mengenai posisi keuangan, juga

menilai kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan dalam mengambil keputusan ekonomi. Dimana informasi tersebut nantinya dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan, baik bagi manajemen perusahaan maupun pihak eksternal perusahaan.

PT.AKR Corpindo, Tbk adalah sebuah penyedia jasa untuk solusi rantai suplai yang terintegrasi. Perusahaan ini adalah salah satu perusahaan swasta terbesar di Indonesia yang mendistribusikan dan memperdagangkan bahan bakar dan bahan kimia dasar. Berikut ini berdasarkan tabel laba bersih pada PT.AKR Corpindo, Tbk selama 10 tahun (2011-2020).

**Tabel Perkembangan Kinerja Keuangan
PT.AKR Corpindo, Tbk Tahun 2011-2020**

TAHUN	PENJUALAN	LABA BERSIH
2011	18.805.949.694	2.299.580.219
2012	21.673.954.049	618.833.343
2013	22.337.928.480	615.626.683
2014	22.468.327.501	790.563.128
2015	19.764.821.141	1.058.741.020
2016	15.212.590.884	1.046.852.086
2017	18.287.935.534	1.304.600.520
2018	23.548.144.117	1.596.652.821
2019	21.702.637.573	703.077.279
2020	17.491.507.353	961.997.313

(Sumber data diolah, 2022)

Berdasarkan tabel perkembangan kinerja keuangan pada PT.AKR Corpindo, Tbk Tahun 2011-2020, bahwa ini terbukti laba bersih pada PT.AKR Corpindo, Tbk mengalami fluktuatif tiap tahunnya. Ini terlihat jelas pada tabel di tahun 2011 laba bersih yang diperoleh PT.AKR Corpindo, Tbk sebesar 2.229 miliar. Ditahun 2012 samapai 2013 laba bersih mengalami penurunan sebesar 618.833 juta dan 615,626 juta. Ditahun 2014 sampai dengan 2015 laba bersih mengalami peningkatan sebesar 790.563 juta dan 1.058 miliar. Pada tahun 2016 laba bersih mengalami penurunan sebesar 1.046 miliar. Ditahu 2017 sampai 2018 laba bersih mengalami peningkatan yang cukup drastis 1.304 miliar dan 1.596 miliar, tetapi pada tahun 2019 laba bersih mengalami penurunan sebesar 703.077 juta. Dan ditahun 2020 laba bersih mengalami peningkatan sebesar 961.997 juta.

Perkembang kinerja keuangan pada PT.AKR Corpindo, Tbk Tahun 2011-2020, menunjukkan bahwa penjualan pada PT.AKR Corpindo, Tbk mengalami fluktuatif tiap tahunnya. Ini jelas pada tahun 2011 sampai dengan 2012 penjualan pada PT.AKR Corpindo, Tbk mengalami peningkatan yaitu tahun 2011 sebesar 18.805 miliar, ditahun 2012 sebesar 22.673 miliar, ditahun 2013 penjualan mengalami penurunan sebesar 22.337 miliar, pada tahun 2014 penjualan mengalami peningkatan sebesar 22.468 milyar, akan tetapi pada tahun 2015 sampai dengan 2016 penjualan mengalami penurunan yang sangat drastis ditahun 2015 tersebut penjualan yang dihasilkan sebesar 19.764 miliar, ditahun 2016 sebesar 15.212 miliar. Peningkatan terjadi lagi pada tahun 2017 hingga 2018 yaitu sebesar 18.287 miliar dan 23. 542 milyar. Dan ditahun 2019 samapai dengan 2020 penjualan yang di peroleh PT.AKR Corpindo, Tbk mengalami penurunan sebesar 21.702 miliar hingga 2020 menjadi sebesar 17.491

miliar. Untuk itu perlu dipelajari dan diteliti sebab dan akibatnya. Sehubungan dengan tabel diatas, bila dikaitkan dengan kinerja keuangan PT.AKR Corpindo, Tbk telah terjadi kenaikan dan penurunan. Untuk itu perlu dipelajari dan diteliti sebab dan akibatnya.

Berdasarkan uraian yang telah penulis kemukakan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul: “**Analisis Kinerja Keuangan Melalui Analisis Trend Dan Compound Annual Growth Rate (CARG) Pada Pt.Akr Corporindo, Tbk**”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah deskriptif yaitu penelitian dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih variabel independen tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan antara variabel yang satu dengan variabel yang lain (Sugiyono, 2010). Metode deskriptif kuantitatif, yang bertujuan untuk mendeskripsikan peristiwa atau fenomena tentang kinerja laporan keuangan perusahaan yang terjadi selama 10 tahun terakhir. Hal ini didukung dengan kalkulasi yang sesuai dengan keadaan yang diteliti dan dipaparkan dengan mendeskripsikan dalam tabel, dan grafik. Populasi dalam penelitian ini adalah 60 tahun yang terhitung mulai tahun listing perusahaan di Bursa Efek Indonesia yaitu tahun 1960 – 2020. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan pertimbangan pada ketersediaan data dan penggunaan data yang masih baru (*update*) sehingga memperoleh sampel selama 10 tahun dari tahun 2011-2020.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Trend

Analisis trend atau tendensi merupakan analisis laporan keuangan yang dinyatakan dalam persentase tertentu. “Dalam analisis trend harus ditentukan tahun dasar sebagai tahun pembanding dengan menggunakan angka indeks” (kasmir, 2011: 84). Setiap pos yang terdapat dalam laporan keuangan dipilih sebagai tahun dasar diberikan angka indeks 100%.

Rumus mencari angka indeks :

$$\text{Angka Indeks} = \frac{\text{Tahun Pendamping}}{\text{Tahun Dasar}} \times 100\%$$

Tabel 1
Analisis Trend Neraca PT.AKR Corpindo, Tbk
Tahun 2011 – 2020

Perkiraan	Analisis Trend Di Presentasi (%)										Kenaikan & Penurunan Trend									
	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020
ASSET																				
Kas	216	142	44	109	144	106	130	123	86	83	116	42	-56	9	44	6	30	23	-14	-17
Piutang lainnya	56	133	148	36	142	69	94	252	51	80	-44	33	48	-64	42	-31	-6	152	-49	-20
Persediaan	101	480	15	3638	107	88	124	127	119	64	1	380	-85	3538	7	-12	24	27	19	-36
Asset Lancar	108	142	104	87	109	101	119	128	96	75	8	42	4	-11	9	1	19	28	-4	-25
Uang Muka	-	-	20	158	124	74	44	95	88	100	-	-	-80	58	24	-26	-56	-5	-12	0

Asset Tidak Lancar Lainnya	163	83	83	234	87	99	126	130	52	48	63	-17	-17	134	-13	-1	26	30	-47	-52
Asset Tidak Lancar	109	137	158	117	98	107	95	108	123	100	9	37	58	17	-2	7	-5	8	23	0
Jumlah Asset	108	140	124	101	103	104	106	119	107	87	8	40	24	1	3	4	6	19	7	-11
LIABILITAS																				
Kewajiban Jangka Pendek	96	133	128	94	79	119	93	148	108	59	-4	33	28	-6	-21	19	-7	48	8	-41
Kewajiban Jangka Panjang	107	275	110	99	115	64	122	83	135	115	7	175	10	-1	15	-36	22	-17	35	15
Jumlah Liabilitas	98	160	122	95	90	98	100	128	113	72	-2	60	22	-5	-10	-2	0	28	13	-28
EKUITAS																				
Jumlah Ekuitas Yang Dapat																				
Didistribusikan kepada:																				
Pemilik Entitas Induk	141	116	118	113	113	112	111	111	100	105	41	16	18	13	13	12	11	11	0	5
Kepentingan non pengendali	41	90	342	97	210	105	117	106	111	104	-59	-10	242	-3	110	5	17	6	11	4
JUMLAH EKUITAS	125	115	151	94	122	111	112	110	101	105	25	15	51	6	22	11	12	10	1	5
JUMLAH EKUITAS DAN LIABILITAS	108	140	124	101	103	104	106	119	107	87	8	40	24	1	3	4	6	19	7	13

(Sumber Data Diolah,2022)

Berdasarkan hasil Analisis Trend pada tabel diatas dapat kita lihat bahwa Peningkatan utama aset lancar disebabkan karena adanya peningkatan pada pos kas dan setara kas. Dimana pada tahun 2011 kas dan setara kas mengalami peningkatan yang cukup signifikan yaitu sebesar 8% atau sebesar Rp5.226 miliar, pada tahun 2012 dan 2013 aset perusahaan ini meningkat sebesar 42% atau sebesar 7.414 miliar, dan sebesar 4% atau sebesar 7.723 miliar, tetapi ditahun 2014 aset mengalami penurunan -11% atau sebesar 820,06 juta, 6.700 miliar. Aset perusahaan mengalami peningkatan yang cukup drastis ditahun 2015, 2016, 2017, dan hingga 2018 yaitu sebesar 9% atau sebesar 7.285 juta, sebesar 1 % atau sebesar 7.391 miliar, sebesar 19% atau sebesar 8.816 miliar, dan sebesar 28% atau sebesar 11.268 miliar. Peningkatan aset lancar ini juga didukung oleh aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Dimana pada tahun 2011 persediaan mengalami kenaikan yang cukup signifikan yaitu sebesar 1% atau sebesar 35.58 juta, ditahun 2012 persediaan mengalami peningkatan sebesar 380% atau sebesar 171.00 juta, ditahun 2014 persediaan perusahaan mengalami peningkatan sebesar 3538% atau sebesar 915.56 juta, ditahun 2015 meningkat sebesar 7% atau sebesar 976.99 juta, dan ditahun 2017, 2018 dan hingga 2019 persediaan meningkat yaitu sebesar 24% atau sebesar 1.072 miliar, sebesar 27% atau sebesar 1.356 miliar, dan hingga sebesar 19% atau sebesar 1.621 miliar. Peningkatan aset lancar pada pos piutang lain-lain pada tahun 2012 mengalami peningkatan sebesar 33% atau sebesar 58.93 juta, tahun 2013 sebesar 43% atau sebesar 86.43 juta, dan ditahun 2018 sebesar 152% atau sebesar 72.18 juta, jika dibandingkan dari 2010 yaitu sebesar 79.04 juta. Bila dibandingkan dengan tahun dasar analisis, Dengan terjadinya kenaikan trend persentase pada pos aset lancar ini menunjukkan kinerja perusahaan yang baik atau likuid karena dimana kemampuan perusahaan untuk membayar hutang jangka pendeknya lebih besar.

Dan jika kita tinjau aset tidak lancar terjadi peningkatan terutama pada pos uang muka dan aset tidak lancar lainnya. Dimana asset tidak lainnya ini pada tahun 2011 mengalami peningkatan sebesar 63% atau sebesar 29.27 juta, pada tahun 2014 sebesar 134% atau sebesar 47.24 juta, ditahun 2017 sebesar 26% atau sebesar 51.03 juta, dan

ditahun 2018 sebesar 30% atau sebesar 66.10 juta. Dan pada pos uang dibayar dimuka mengalami peningkatan dan penurunan sebesar -80%, 58% 24%,-26%, -56%,-5, -12, dan 0 atau sebesar 80.93 juta pada tahun 2013, 127.88 juta pada tahun 2014, sebesar 158.00 juta pada tahun 2015, sebesar 116.88 juta pada tahun 2016, sebesar 51.93 juta pada tahun 2017, sebesar 49.17 pada tahun 2018, sebesar 43.07 pada tahun 2019, dan sebesar 43.02 juta pada tahun 2020. Secara umum jumlah aset tetap prosentase kenaikan yang terjadi yaitu sebesar 9% atau 3.190 miliar pada tahun 2011, 37% atau sebesar 4.372 miliar pada tahun 2012, 58% atau sebesar 6.909, 17% atau sebesar 8.089 miliar pada tahun 2014, -2% atau sebesar 7.917 miliar pada tahun 2015, 7% atau sebesar 8.439 miliar pada tahun 2016, -5% atau sebesar 8.006 miliar pada tahun 2017, 8% atau sebesar 8.672 miliar pada tahun 2018, 23% atau sebesar 10.631 miliar, dan 0% atau sebesar 10.641 miliar pada tahun 2020. Hal ini juga menunjukkan kinerja perusahaan yang positif dimana perusahaan memiliki aset tetap yang mencukupi hal ini sangat berguna untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan.

Sedangkan jumlah kewajiban jangka pendek pada tahun 2012 meningkat sebesar 33% atau sebesar 5.142 miliar, pada tahun 2013 meningkat sebesar 28% atau sebesar 6.598 miliar. pada tahun 2016 meningkat sebesar 19% atau sebesar 5.815 miliar, pada tahun 2017 meningkat sebesar 48% atau sebesar 8.062 miliar, dan tahun 2018 sebesar 8% atau sebesar 8.712 miliar dengan adanya peningkatan jumlah kewajiban jangka pendek ini menandakan hal yang tidak positif. Sedangkan kewajiban jangka panjang PT. AKR Corpindo, Tbk mengalami penurunan pada tahun 2014 persentasenya -1%, pada tahun 2016 -36% dan pada tahun 2017 -17% hal ini menunjukkan tanda yang positif dimana semakin sedikit hutang yang dimiliki suatu perusahaan berarti perusahaan tersebut semakin baik.

Jika kita tinjau dari segi jumlah liabilitas dan ekuitas pada tahun 2011 PT. AKR Corpindo, Tbk persentasenya meningkat sebesar 8% yaitu 8.417 miliar pada tahun 2011, pada tahun 2012 meningkat sebesar 40% atau 11.787 miliar, pada tahun 2013 meningkat sebesar 24% atau 14.663 miliar, pada tahun 2014 meningkat sebesar 1% atau 14.790 miliar, pada tahun 2015 meningkat sebesar 3% atau 15.203 miliar, pada tahun 2016 meningkat sebesar 4% atau 15.830 miliar, pada tahun 2017 meningkat sebesar 6% atau 16.823 miliar, pada tahun 2018 meningkat sebesar 19% atau 19.940 miliar, pada tahun 2019 meningkat sebesar 7% atau 21.409 miliar, dan pada tahun 2020 meningkat sebesar 13% atau 18.683 miliar.

Pada tahun 2011 jumlah ekuitas perusahaan ini meningkat sebesar 25% atau 3.671 miliar, pada tahun 2012 meningkat sebesar 15% atau sebesar 4.209 miliar, pada tahun 2013 meningkat sebesar 51% atau 6.363 miliar, pada tahun 2014 meningkat sebesar 6% atau 5.965 miliar, pada tahun 2015 meningkat 22% atau 7.286 miliar, pada tahun 2016 meningkat sebesar 11% atau 8.074 miliar, pada tahun 2017 meningkat sebesar 12% atau 9.029 miliar, pada tahun 2018 meningkat sebesar 10% atau 9.926 miliar, pada tahun 2019 meningkat sebesar 1% atau 10.066 miliar, dan pada tahun 2020 jumlah ekuitas pada PT. AKR Corpindo, Tbk meningkat sebesar 5% atau 10.556 miliar, pada tahun 2010 menjadi 2.938 miliar. Sehingga pada tahun 2011 sampai dengan tahun 2020 jumlah ekuitas yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk juga mengalami peningkatan sebesar 41% atau 3.479 miliar, 16% sebesar 4.036 miliar, 18% atau 4.773 miliar, 13% atau 5.395 miliar, 13% atau 6.090 miliar, 12% atau 6.821 miliar, 11% atau 7.557 miliar, 11% atau 8.731 miliar, 0% atau 8.336 miliar, dan pada taun 2020 mencapai sebesar 5% atau 8.752 miliar.

Tabel 2
Analisis Trend Pada Laporan Laba Rugi Analisis Trend Laporan Laba Rugi
PT.AKR Corpindo, Tbk Tahun 2011-2020

Perubahan	Analisis Trend Di Percepatan (%)										Kenaikan & Penurunan Trend									
	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020
PENDAPATAN	182	115	103	101	88	77	120	129	92	81	82	15	3	1	-12	-23	20	29	-8	-19
Keuntungan lain-lain	250	114	92	139	127	87	97	82	117	115	150	14	-8	39	27	-13	-3	-18	17	15
BEBAN	183	115	103	99	85	76	123	134	90	79	83	15	3	-1	-15	-24	23	34	-10	-21
LABA SEBELUM PAJAK																				
PENGHASILAN																				
LABA TAHUN BERJALAN	678	27	99	128	134	99	125	122	44	137	578	-73	-1	28	34	-1	25	22	-56	37
PENDAPATAN KOMPREHENSIF																				
LAJN SETELAH PAJAK	176	279	266	40	18	212	65	45	286	21	76	179	166	-60	-82	112	-35	-55	186	-24
Laba Tahun Berjalan Yang -																				
Dapat Didistribusikan Kepada:																				
Peraih Laba Induk	743	28	100	125	128	98	119	137	43	130	643	-72	0	25	28	-2	19	37	-47	30
Keuntungan non Konsolidasi	33	349	93	64	129	144	285	47	29	262	-67	249	-7	-36	29	44	185	-53	-71	149
Jumlah Laba Komprehensif Yang Dapat	755	32	130	75	148	83	149	120	41	0,15	655	-68	30	-25	48	-17	49	20	-59	-100
Didistribusikan Kepada:																				
Peraih Laba Induk	811	33	125	78	139	84	141	133	42	136	711	-67	25	22	39	-16	41	33	-58	36
Keuntungan non Konsolidasi	37	260	58	148	228	60	463	30	100	135	63	160	-42	48	128	-40	363	-70	0	35

(Sumber Data Diolah,2021)

Dapat dilihat dari tabel diatas bahwa jumlah pendapatan PT.AKR Corpindo, Tbk pada tahun 2011 meningkat sebesar 82% atau sebesar 18.805 milyar, pada tahun 2012 meningkat sebesar 15% atau 21.673 milyar, pada tahun 2013 meningkat 3% sebesar 22.337 milyar, pada tahun 2014 meningkat 1% sebesar 22.468 milyar, pada tahun 2015 penurunan -12 sebesar 19.764 milyar, pada tahun 2016 mengalami penurunan 23%, atau sebesar 15.212 milyar, pada tahun 2017 mengalami penurunan 20% atau 18.287 milyar, dan pada tahun 2018 meningkat sebesar 28% 23.548 milyar, dan tahun 2020 meningkat 8% atau 21.702.

Dan melalui tabel diatas kita dapat melihat bahwa pada tahun 2012 dan 2013 laba tahun berjalan mengalami penurunan sebesar 73% atau sebesar 618.83 juta, dan sebesar 1% atau 615.62 juta, pada tahun 2016 dan pada tahun 2019 yaitu sebesar 1% atau 1.046 milyar, dan sebesar -56% atau 703.07 milyar. Hal ini juga berdampak terhadap jumlah laba komprehensif yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk yang mengalami penurunan sebesar 67% atau 775 juta pada tahun 2012, 16% atau 878 juta pada tahun 2016, sebesar 58% atau 684 juta pada tau 2019. Namun pada tahun 2011,2014, 2015, 2017,2018, dan 2020 perusahaan ini mampu meningkatkan kembali laba tahun berjalannya masing-masing mengalami peningkatan sebesar 578% atau

2.299 , sebesar 28% atau 79.05 juta, sebesar 34% atau 1.058 miliar, sebesar 25% atau 1.304 miliar, sebesar 22% 1.596 miliar, dan sebesar 96.19 juta ditahun 2020. Hal ini juga berdampak positif terhadap laba yang dibagikan kepada para pemilik entitas induk yang mana pada tahun 2011,2013, 2015, 2017,2018, dan 2020 mengalami peningkatan sebesar 771% atau 2.356 miliar, sebesar 25% atau 96.92 juta, sebesar 22% atau 1.046 miliar, sebesar 39% atau 1.234 miliar, 41% 1.644 miliar , sebesar 36% atau 929,2 juta pada tahun 2020. Hal ini menggambarkan bahwa jumlah modal sendiri (*Owner's Equity*) PT.AKR Corpindo, Tbk mengalami tendensi yang meningkat, dan hal ini menunjukkan kinerja perusahaan yang positif. Dimana “semakin besar jumlah modal sendiri (*Owner's Equity*) dibandingkan dengan jumlah modal pinjaman (utang) yang dimiliki suatu perusahaan maka, semakin kuat pula perkembangan keuangan perusahaan tersebut dan semakin besar juga *margin of safety* bagi para kreditor.”(Jumingan, 2011).

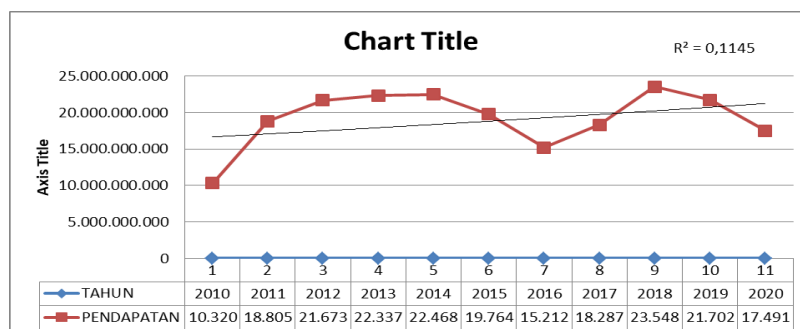
Laju Pertumbuhan Laba Menggunakan Analisis CAGR

Tabel 3
Laju Petumbuhan Laba Pada PT.AKR Corpindo, Tbk
Tahun 2011-2020

Perkiraan	31 Desember (Dalam Rupiah)										
	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	CAGR
Penjualan	18.805	21.673	22.337	22.468	19.764	15.212	18.287	23.548.	21.702.	17.491	5,42%
Beban Pokok Penjualan	17.754	20.412.	20.970	20.736.	17.548	13.337	16.420.	21.993.	19.810.	15.668.	4,90%
Perbandingan Beban Pokok Penjualan dengan Pendapatan (%)	94,41	94,18	93,88	92,29	88,79	87,68	89,79	93,40	91,28	89,57	
Laba Kotor Usaha	1.018.	1.261.	1.367.	1.731.	2.215.	1.874.	1.876.	1.554.	1.892.	2.047.	12,96%
Laba Bersih	2.299.	618.	615.	790.	1.058.	1.046.	1.304.	1.596.	703.	961.	10,99%
Net Profit Margin (%)	12,23	2,86	2,76	3,52	5,36	6,88	7,13	6,78	3,24	5,50	

(Sumber data olahan,2022)

Pada Tabel 3, menunjukkan bahwa tingkat CAGR pendapatan selama 10 tahun untuk Perusahaan PT.AKR Corpindo, Tbk. adalah sebesar 5,42%. Angka persentase CAGR ini menunjukkan bahwa laju pertumbuhan pendapatan tahunan meningkat positif sebesar 5,42% setiap tahun selama 10 tahun. Dari tabel perhitungan diatas maka harus diuji tingkat validitasnya dengan menentukan nilai R^2 dengan metode grafik dibawah ini.



(Grafik.3.1. Pertumbuhan Laju Laba Pada PT.AKR Corpindo, Tbk Tahun 2011-2020)

Dari Grafik 3.1 menunjukkan nilai laju pendapatan PT.AKR Corpindo, Tbk selama 10 tahun, dengan nilai R^2 sebesar 0.1145 atau setara dengan 11.45%. Hal ini menunjukkan nilai akurasi CAGR valid sebesar 11,27%. Akan tetapi, beban pokok penjualan juga mengalami laju pertumbuhan tahunan yang cukup signifikan selama 10 tahun yaitu sebesar 4,90%.

Hal ini menyebabkan angka CAGR dari laba kotor dan laba bersih kecil. Pada tahun 2017,2018, 2019, dan 2020 terjadi pelonjakan beban pokok penjualan yang cukup tinggi, hal ini dapat dilihat dari nilai persentase beban pokok penjualan terhadap pendapatan, yaitu dari angka 87,68% di tahun 2017 menjadi 89,79%, di tahun 2018, 93,40% di tahun 2019 dan 2020 kemudian turun menjadi 91,28% dan 89,57%.

Peningkatan persentase ini disebabkan karena adanya suatu kebijakan pemerintah yang mengubah regulasi pembiayaan tentang rasio uang muka atau *down payment* terhadap pembelian barang meningkat sebesar 20% dari angka semula 10%. Hal ini sangat berdampak pada perusahaan Adira Dinamika Multi Finance Tbk ini, yang terlihat dalam penurunan angka persentase Net Profit Margin nya dari tahun 2011 sebesar 12,23% menjadi 2,86% ditahun 2012, sebesar 2,76% di tahun 2013.

Analisis Statistik

Tabel 4. Perkembangan Penjualan Pada PT.AKR Corpindo, Tbk Tahun 2011-2020

Tahun	Penjualan	Ln
2011	18.805.949.694	23,66
2012	21.673.954.049	23,80
2013	22.337.928.480	23,83
2014	22.468.327.501	23,84
2015	19.764.821.141	23,71
2016	15.212.590.884	23,45
2017	18.287.935.534	23,63
2018	23.548.144.117	23,88
2019	21.702.637.573	23,80
2020	17.491.507.353	23,58

Sumber data olahan, 2022

Dari tabel diatas terlihat bahwa tren perkembangan Penjualan dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2020 mengalami kenaikan dan penurunan. Akan tetapi dari tahun 2015-2016 mengalami penurunan yg signifikan, ditahun 2017-2018 mengalami peningkatan, dan 2019-2020 mengalami penurunan karena adanya penurunan penjualan. Kondisi ini juga turut berdampak pada penurunan laba bersih.

Tabel 5. One-Sample Statistik
One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Penjualan	10	23.7180	.13710	.04335

(Sumber data olahan V.SPPS 23 ,2022)

Tabel one-sample statistics di atas menunjukkan nilai statistik deskriptif, yaitu N=10 artinya jumlah sampel yang digunakan adalah 10 tahun. Mean= 23.6180

artinya nilai rata-rata hitung adalah 23.6180. Std. Deviation atau simpangan baku adalah sebesar 0,28774. Dan Std. Error Mean adalah sebesar 0,4335.

**Tabel 6. T-Test One Sample
One-Sample Test**

	Test Value = 20					
	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Penjualan	85.759	9	.000	3.71800	3.6199	3.8161

(Sumber data olahan V.SPPS 23 ,2022)

Hipotesis adalah dugaan sementara dalam penelitian, adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H_0 : $\mu_0 < 20\%$ *Penjualan* untuk menilai kinerja keuangan pada PT.AKR Corpindo Tbk berada pada kondisi tidak baik.

H_1 : $\mu_0 > 20\%$ *Penjualan* untuk menilai kinerja keuangan pada PT.AKR Corpindo Tbk, berada pada kondisi baik.

Berdasarkan tabel 6. hasil uji t-test one sampel didapatkan nilai t_{hitung} lebih besar dari pada nilai t_{tabel} ($85.759 > 1.833$). Sehingga hipotesis H_1 diterima, yang menyatakan *Penjualan* untuk menilai kinerja keuangan pada PT.AKR Corpindo Tbk, lebih dari 30% dari yang diharapkan atau berada pada kondisi baik. Nilai *Sig.(2-tailed)* atau nilai signifikan dengan uji dua sisi adalah 0,000. Yang artinya Jika nilai *Sig.(2-tailed)* < 0,05, maka H_1 diterima, dan Jika nilai *Sig.(2-tailed)* > 0,05, maka H_0 ditolak. Berdasarkan nilai *sig. (2-tailed)* sebesar $0,000 < 0,05$, maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan di atas H_1 diterima.

**Tabel 7. Perkembangan Laba Bersih Pada PT.AKR Corpindo, Tbk
Tahun 2011-2020**

Tahun	Lab Bersih	Ln
2011	2.299.580.219	21,56
2012	618.833.343	20,24
2013	615.626.683	20,24
2014	790.563.128	20,49
2015	1.058.741.020	20,78
2016	1.046.852.086	20,77
2017	1.304.600.520	20,99
2018	1.596.652.821	21,19
2019	703.077.279	20,37
2020	961.997.313	20,68

Sumber data olahan, 2022

Dari tabel diatas terlihat bahwa tren perkembangan Laba Bersih dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2020 mengalami kenaikan dan penurunan.

Tabel 8. One-Sample Statistik
One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Laba Bersih	10	20.7310	.42715	.13508

(Sumber data olahan V.SPSS 23, 2022)

Tabel one-sample statistics di atas menunjukkan nilai statistik deskriptif, yaitu N=10 artinya jumlah sampel yang digunakan adalah 10 tahun. Mean= 20.7210 artinya nilai rata-rata hitung adalah 20.7210. Std. Deviation atau simpangan baku adalah sebesar 0,42964. Dan Std. Error Mean adalah sebesar 0,13586.

Tabel 9. T-Test One Sample
One-Sample Test

	Test Value = 20					
	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Laba Bersih	5.412	9	.000	.73100	.4254	1.0366

Hipotesis adalah dugaan sementara dalam penelitian, adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H_0 : $\mu_0 < 20$ % *Laba Bersih* untuk menilai kinerja keuangan pada PT.AKR CorpindoTbk, berada pada kondisi tidak baik.

H_2 : $\mu_0 > 20$ % *Laba Bersih* untuk menilai kinerja keuangan pada PT.AKR Corpindo Tbk berada pada kondisi baik

Berdasarkan tabel 8. hasil uji t-test one sampel didapatkan nilai t_{hitung} lebih besar dari pada nilai t_{tabel} ($5.412 < 1.833$). Sehingga hipotesis H_2 diterima, yang menyatakan *Laba Bersih* untuk menilai kinerja keuangan pada PT.AKR Corpindo Tbk, lebih dari 20% dari yang diharapkan atau berada pada kondisi baik. Nilai *Sig.(2-tailed)* atau nilai signifikan dengan uji dua sisi adalah 0,000. Yang artinya Jika nilai *Sig.(2-tailed)* < 0,05, maka H_2 diterima, dan Jika nilai *Sig.(2-tailed)* > 0,05, maka H_0 ditolak. Berdasarkan nilai *sig. (2-tailed)* sebesar $0,000 < 0,05$, maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan di atas H_2 diterima.

PENUTUP

Berdasarkan analisis hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kinerja PT.AKR Corpindo, berdasarkan analisis trend ada kecenderungan menaik. Dimana pada tahun 2011 jumlah aset lancar naik sebesar 8%, pada tahun 2012 naik menjadi 42%, pada tahun 2013 naik menjadi 4%, pada tahun 2016 naik 9%, pada tahun 2017 naik 1%, pada tahun 2018 naik 19%, dan pada tahun 2019 meningkat menjadi 28%. Pada pos aset tidak lancar cara analisis trend yang dihasilkan juga cenderung naik. Walaupun ada tahun 2010 trend yang dihasilkan sama dengan tahun dasar, namun pada tahun 2011 meningkat sebesar 9% , pada tahun 2012 meningkat menjadi 37%, pada tahun 2013 meningkat menjadi 58%, pada tahun 2014 meningkat menjadi 17%, pada tahun 2016 meningkat menjadi 7%, pada tahun 2018 meningkat menjadi 8%, dan pada tahun 2019 dan 2020 meningkat menjadi 23% dan 0%. Hal ini menunjukkan hasil kinerja pada perusahaan PT.AKR Corpindo Tbk yang positif.

2. Sedangkan kewajiban jangka pendek PT.AKR Corpindo Tbk mengalami fluktuatif tiap tahunnya. Pada tahun 2011 mengalami penurunan sebesar 4%, pada tahun 2012 meningkat menjadi 33%, pada tahun 2013 jumlah kewajiban jangka pendek meningkat menjadi 28%, ditahun 2014 dan 2015 menurun menjadi 6% dan 21%, pada tahun 2016 meningkat menjadi 19%, pada tahun 2017 dan 2018 kewajiban jangka pendek meningkat menjadi 48% hingga 8% dan ditahun 2020 kewajiban jangka pendek turun menjadi 41%. Hal ini menunjukkan hasil kinerja yang tidak bagus. Sedangkan pada jumlah kewajiban jangka pendek kinerja PT.AKR Corpindo Tbk menunjukkan tendensi yang menurun. Pada tahun 2014 jumlah kewajiban jangka panjang PT.AKR Corpindo Tbk turun sebesar 1%, pada tahun 2016 sebesar 36% dan pada tahun 2013 turun sebesar 17%. Semakin turun persentase ini menunjukkan hal yang positif.
3. Pada sisi Ekuitas kinerja PT.AKR Corpindo Tbk cenderung naik/meningkat. Hal ini ditunjukkan dengan terjadinya peningkatan pada jumlah Ekuitas. Dimana pada tahun 2011 sampai dengan 2020 jumlah ekuitas meningkat sebesar 25%, 15%, 51%, 6%, 22%, 11%, 12%, 10%, 1%, dan 5%.
4. Laba bersih yang dicapai PT.AKR Corpindo Tbk menunjukan terjadinya tendensi yang meningkat. Meskipun pada tahun 2012, 2013, 2016 dan 2019 laba bersih yang dicapai PT.AKR Corpindo Tbk mengalami penurunan sebesar 73%, 1%, 1%, dan 56%, namun pada tahun 2011 perusahaan ini mampu meningkatkan laba bersihnya kembali sebesar 578%, pada tahun 2014 meningkat lagi sebesar 28%, pada tahun 2015 meningkat lagi sebesar 34%, pada tahun 2017 meningkat lagi sebesar 25%, pada tahun 2018 meningkat lagi sebesar 22%, dan pada tahun 2012 meningkat lagi sebesar 37%. Berdasarkan kesimpulan diatas, beberapa saran yang dapat dijadikan bahan masukan bagi manajemen PT.AKR Corpindo Tbk, yaitu: Manajemen perusahaan hendaknya meningkatkan modal kerja dengan cara menjual saham ke pasar Bursa untuk meningkatkan modal kerja agar menghindari kewajiban jangka pendek yang terus meningkat dari periode 2013-2020. Sebaiknya manajemen menghindari melakukan pinjaman jangka pendek yang berlebihan. Karena hal ini tidak baik bagi perusahaan. lebih baik menggunakan kewajiban jangka panjangnya.
5. Tingkat CAGR pendapatan Perusahaan PT.AKR Corpindo Tbk meningkat sebesar 5,42% sejak tahun 2010 sampai dengan 2020.
6. Berdasarkan hasil uji t-test one sampel *Penjualan Dan Laba Bersih* pada PT.AKR Corpindo Tbk dikatakan baik karena lebih dari 20 %, yang artinya nilai kinerja keuangan pada Tingkat CAGR pendapatan Perusahaan PT.AKR Corpindo Tbk baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Fredy Linggom Pangihutan & Saur Costanius Simamora. 2019. Evaluasi Kinerja Keuangan Dengan Metode Komparatif Dan Trend Pada Pt. Angkasa Pura I (Persero) Periode 2012-2016. Jurnal Bisnis dan Akuntansi Unsurya Vol. 4, No. 1.
- Harahap, Sofyan Syafri, (2009), "Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan", Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Munawir, 2010, Analisa Laporan Keuangan Perusahaan, Edisi Keempat, Liberty, Yogyakarta.
- Perdana Wahyu Santosa. 2010. Analisis Kinerja Fundamental dan Persepsi Pasar PT Astra Agro Lestari, Tbk. Jurnal Dikta Ekonomi. Vol. 7, No 1.

- Rahman, R., & Yunaedi, D. 2014. Analisis Penyajian Laporan Keuangan Pada Organisasi Sektor Publik (Studi Pada Pemerintah Aceh). *SI-MEN (Akuntansi Dan Manajemen) STIES*, 4(2), 48-64.
- Sugiyono, 2010, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Tuah Ranjas Mara & Mangasa Augustinus Sipahutar. 2020. Analisis Kinerja Kebijakan Manajemen Keuangan Perusahaan Jangka Pendek Pada PT. Ratu Prabu Energi Tbk. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan* Vol. 8 No. 3.
- Wendra Hartono. 2021. Evaluasi Laporan Keuangan dengan Menggunakan CAGR, Analisis Rasio, dan Sistem Du Pont. (Studi Empiris: PT. Adira Dinamika Multi Finance (ADMF) Tbk). *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi)*, Vol.4, No.2.
- Zarjani M.Banta. 2015. Analisis Laporan Keuangan Trend Sebagai Alat Penilaian Kinerja Keuangan Pada Pt. Telekomunikasi Indonesia Tbk. *SI-MEN (Akuntansi dan Manajemen) STIES*. Vol. 5 No.1.